

Menjadi Batu

Amigdala

Anak kecil yang setiap sore
Berada di beranda rumahmu
Itu adalah isi kepalaku sepuluh tahun lalu
Anak kecil yang setiap sore
Mengetuk pintu rumahmu
Itu adalah isi kepalaku sepuluh tahun lalu

Dia bilang takkan keluar
Sebab pundakmu sudah menempuh ratusan musim
Dia bilang takkan keluar
Sebab pundakmu sudah menempuh ratusan musim

Tanpa bahagia
Tanpa bahagia

Bahkan hujan terus mencoba
Memenuhi undangan mendung
Sementara kau tak juga tandangi kedatanganku

Bahkan hujan terus mencoba
Memenuhi undangan mendung
Sementara kau tak juga tandangi kedatanganku

Bahkan hujan terus mencoba
Memenuhi undangan mendung
Sementara kau tak juga tandangi kedatanganku

Bahkan hujan terus mencoba
Memenuhi undangan mendung
Sementara kau tak juga tandangi kedatanganku

Bahkan hujan terus mencoba
Memenuhi undangan mendung
Sementara kau tak juga tandangi kedatanganku

Bahkan hujan terus mencoba
Memenuhi undangan mendung
Sementara kau tak juga tandangi kedatanganku